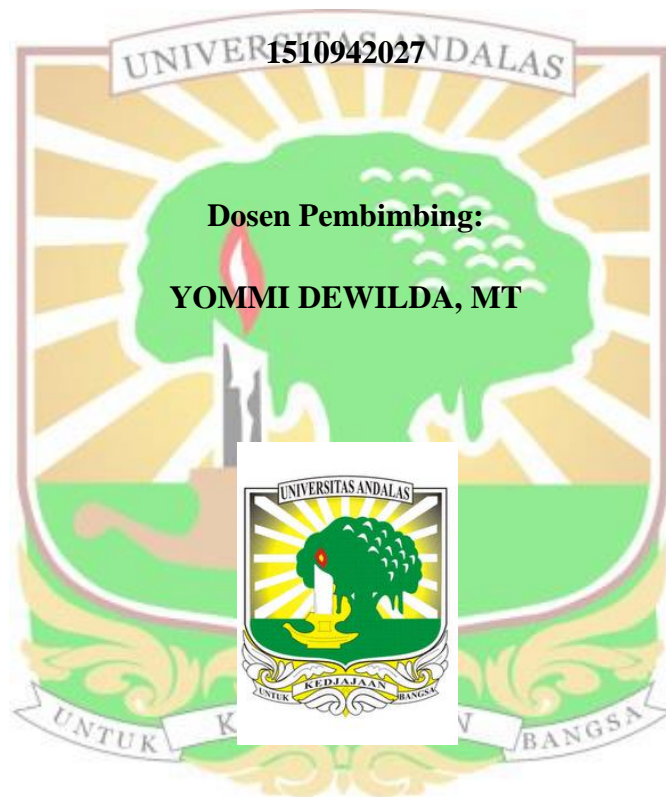


TUGAS AKHIR
KAJIAN PENGOLAHAN SAMPAH DARI AKTIVITAS
USAHA KATERING DI KOTA PADANG

Oleh:

REVI ALFINO



Dosen Pembimbing:
YOMMI DEWILDA, MT

JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK- UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis timbulan, komposisi, karakteristik dan potensi daur ulang sampah dari aktivitas usaha catering di Kota Padang, serta menentukan alternatif pengolahan sampah dari aktivitas usaha catering di Kota Padang menurut Food Recovery Hierarchy (US EPA, 2016). Sampling timbulan dan penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan SNI 19-3964-1994 yang dilakukan selama delapan hari berturut-turut dengan lokasi pengambilan sampel pada 9 lokasi meliputi catering di Kota Padang dengan tingkat kepercayaan 99,80%. Hasil penelitian menunjukkan satuan timbulan rata-rata sampah catering di Kota Padang adalah sebesar 0,099 kg/porsi/hari dalam satuan berat dan sebesar 0,252 liter/porsi/hari dalam satuan volume. Timbulan sampah catering di Kota Padang sebesar 8.309 l/h. Komposisi sampah catering di Kota Padang tahun 2019 terdiri—sampah organik sebesar 77,43%, sampah plastik sebesar 10,18%, sampah tissue/kertas sebesar 10,17% dan sampah lain-lain sebesar 2,22%. Rata-rata berat jenis sampah catering sebesar 0,380 kg/l, kadar air 32,66%, kadar volatile 65,69%, kadar abu 1,07%, fixed carbon 0,58%, rasio C/N 28,38 dan fraksi biodegradabilitas 65,44%. Pengolahan sampah makanan dari catering di Kota Padang dapat dikelola berdasarkan Food Recovery Hierarchy dilakukan dengan reduksi di sumber sebesar 10,86%. Mendonasikan makanan belum bisa diterapkan pada catering. Memberi pakan hewan sebesar 5,94%, penggunaan industri 27,49%, pengomposan 42,00%. Sampah yang tidak bisa diolah akan dibuang ke TPA sebesar 13,71%. Pengolahan sampah catering di Kota Padang yang diusulkan adalah pengomposan dengan metode takakura susun.

Kata kunci: Pengolahan, Sampah Catering, Kota Padang, Komposisi, Karakteristik

